

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Nurhayati Widhya Putri

Npm : 1905170062

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 31 Agustus 2023, pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

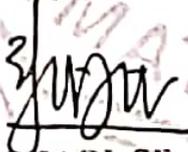
MEMUTUSKAN

Nama : NURHAYATI WIDIHYA PUTRI
NPM : 1905170062
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT WASPADA DINASTI ERIASAFA.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

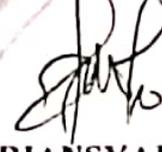
Tim Penguji

Penguji I



(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II



(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing



(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Panitia Ujian

Ketua

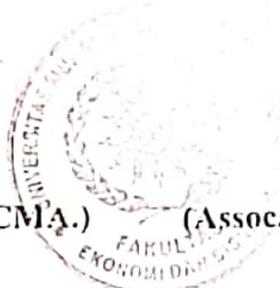


(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURHAYATI WIDHYA PUTRI
N P M : 1905170062
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

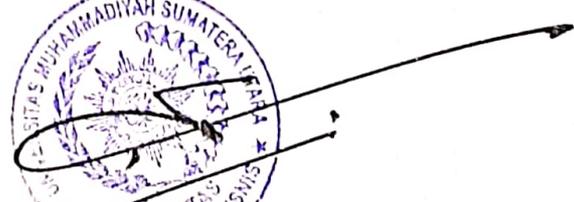

(NOVIEN RIALDY, S.E., MM)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHAYATI WIDHYA PUTRI
NPM : 1905170062
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1			
Bab2			
Bab3			
Bab4	<i>Perhatikan grafik dari penelitian tabel 7 dan 8 di perhatikan fugas nya. di mana yang harus di berikan bentuk/konit.</i>	15/08/2023	
Bab5	<i>Perhatikan di awal dari pembatannya pada bab 10 perhatikan bahwa di ambil dari kerangka tersebut</i>	15/08/2023	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 2023
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURHAYATI WIDHYA PUTRI
NPM : 1905170062
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1			
Bab2			
Bab3			
Bab4	<i>Pada pembekasan diperhatikan antara uji E dan uji F</i>	<i>18/08 2023</i>	<i>[Signature]</i>
Bab5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Acc Sidang Meja Hijau</i>	<i>21/08 2023</i>	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 2023
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Novien Rialdy, SE., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurhayati Widhya Putri
Npm : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan
Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada
PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil karya / penelitian saya sendiri, dan data – data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data – data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau serupa hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumateraa Utara.

Medan, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Nurhayati Widhya Putri

ABSTRAK
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFSA

Nurhayati Widhya Putri

Program Studi Akuntansi

Email : putri.widhya16@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Nonprobability Sampling menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal. Secara simultan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengendalian Internal

ABSTRACT
THE EFFECT OF SALES AND CASH RECEIPT ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS ON INTERNAL CONTROL AT
PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA

Nurhayati Widhya Putri

Accounting Study Program

Email : putri.widhya16@gmail.com

This study aims to determine the Effect of Sales Accounting Information Systems and Cash Receipts at PT. Waspada Dinasti Eriasafa. This research is a type of quantitative research. The population in this study are all employees at PT. Waspda Dinasti Eriasafa. The sampling technique in this study was the Nonprobability Sampling Technique using saturated sampling, namely the sampling technique when all members of the population are used as samples. The sample in this study were 32 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires to research respondents. The analytical method used in this study is multiple linear regression using SPSS version 26. The results of the study are as follows: Partially the Sales Accounting Information System has no significant effect on Internal Control and the Cash Receipts Accounting Information System has a significant effect on Internal Control. Simultaneously, the Accounting Information System for Sales and Cash Receipts has a significant effect on Internal Control.

Keywords : Sales Accounting Information System, Cash Receipt Accounting Information System, Internal Control

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Terhadap Pengendalian Internal : Studi Kasus Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa” yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Agus Rahmad Kurniadi dan Ibu dr. Wiwik Susiana yang mendidik, memberikan semangat serta memberikan motivasi dan doa restu. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri SE., M.M, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Novien Rialdy, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
8. PT. Waspada Dinasti Eriasafa, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
9. Saudara kandung saya, Abang Muhammad Arrie Subekti.
10. Teman – teman seperjuangan saya, Fadlina Raya Nasution, Nadya Syafira dan Nadia Arsuari serta teman – teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan saya semangat dalam menulis menyelesaikan skripsi ini.
11. M.M.Az yang telah menemani, memberikan semangat dan memotivasi saya dari tahun 2021.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun, guna menyempurnakan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023



Nurhayati Widhya Putri

1905170062

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	9
2.1.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	9
2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	10
2.1.1.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	10
2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	13
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	14
2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	14
2.1.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	14
2.1.2.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	15
2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	16
2.1.3 Pengendalian Internal.....	17
2.1.3.1 Definisi Pengendalian Internal.....	17
2.1.3.2 Tujuan Pengendalian Internal	18
2.1.3.3 Indikator Pengendalian Internal.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual	22

2.3.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal	22
2.3.2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.....	23
2.3.3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.....	24
2.4	Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Definisi Operasional.....	27
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3.1	Tempat Penelitian.....	28
3.3.2	Waktu Penelitian	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Uji Kualitas Data.....	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.2	Uji Validitas	34
3.7.3	Uji Reliabilitas	37
3.8	Uji Hipotesis	38
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi.....	38
3.8.2	Uji F (Uji Simultan)	39
3.8.3	Uji t (Uji Parsial).....	39
BAB IV Hasil Penelitian.....		41
4.1	Deskripsi Data.....	41
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.2	Hasil Jawaban Responden.....	42
4.1.2.1	Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	42
4.1.2.2	Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	44
4.1.2.3	Variabel Pengendalian Internal.....	46
4.1.3	Hasil Uji Analisis Data.....	47

4.1.3.1	Statistik Deskriptif	47
4.1.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.4.1	Uji Normalitas	50
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.4.3	Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.4.4	Uji Autokorelasi.....	54
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	55
4.1.5.1	Uji Koefisien Determinasi	55
4.1.5.2	Uji F (Simultan).....	56
4.1.5.3	Uji t (Parsial).....	57
4.2	Pembahasan.....	58
4.2.2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.....	60
4.2.3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.....	61
BAB V PENUTUP		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2021 – 2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengendalian Internal.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Kriteria Responden.....	30
Tabel 3.4 Skor Skala Likert.....	31
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	35
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2).....	36
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (Y).....	36
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.1 Tabulasi Jawaban Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	42
Tabel 4.2 Tabulasi Jawaban Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	44
Tabel 4.3 Tabulasi Jawaban Pengendalian Internal.....	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Analisis Linear Berganda.....	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.8 Uji Glesjer.....	53
Tabel 4.9 Uji Autokolerasi.....	54
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.11 Uji F.....	56
Tabel 4.12 Uji t.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2021 – 2022.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Uji Histogram.....	51
Gambar 4.2 Probability Plot.....	51
Gambar 4.3 Uji Scatter Plot.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha merupakan hal penting dalam melakukan peningkatan kualitas jasa yang dihasilkan. Hal ini didukung dengan adanya pengendalian internal. Perusahaan yang baik harus menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara dalam melakukan pengendalian internal adalah mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya dalam suatu organisasi.

Dalam mencapai pengelolaan aktivitas – aktivitas perusahaan yang efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian internal yang memadai guna memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Putra, 2021). Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Perusahaan harus mempunyai sistem yang dapat memproses data kemudian diolah untuk menghasilkan informasi yang akan berguna demi kemajuan perusahaan tersebut. Sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen

yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan (Mardhiyah, 2019). Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan pada perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Nufus & Pamulang, 2018).

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, industri ataupun jasa mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan cara melakukan penjualan. Penjualan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan mendapatkan laba atau keuntungan yang di inginkan (Ekawati & Harahap, 2021). Dari kegiatan penjualan perusahaan akan mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik agar dapat mengantisipasi terjadinya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang baik akan memiliki fungsi yang penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai guna mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Sebab, dengan adanya pengendalian internal yang baik maka tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat terlaksana (Aisyah et al., 2019). Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum & Ultari, 2019). Sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik akan membantu

perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak menyesatkan para pengambil keputusan saat mengendalikan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan informasi yang dapat dilakukan oleh para karyawan atau manajemen di perusahaan tersebut (Ekawati & Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Haryo kusumo & Febryantahanuji, 2021). Menurut (Intihanah et al., 2022), semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Herni Pujiati, 2021). Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018).

PT. Waspada Dinasti Eriasafa adalah perusahaan yang bergerak di beberapa bidang. Salah satunya bergerak dibidang *fashion* yaitu sebagai produsen dan distributor pakaian dengan *brand* MouCa by Moureen. Brand ini juga sudah menjadi *supplier* Departement Store di Indonesia seperti SOGO, METRO dan Centro. Alasan peneliti memilih perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* karena

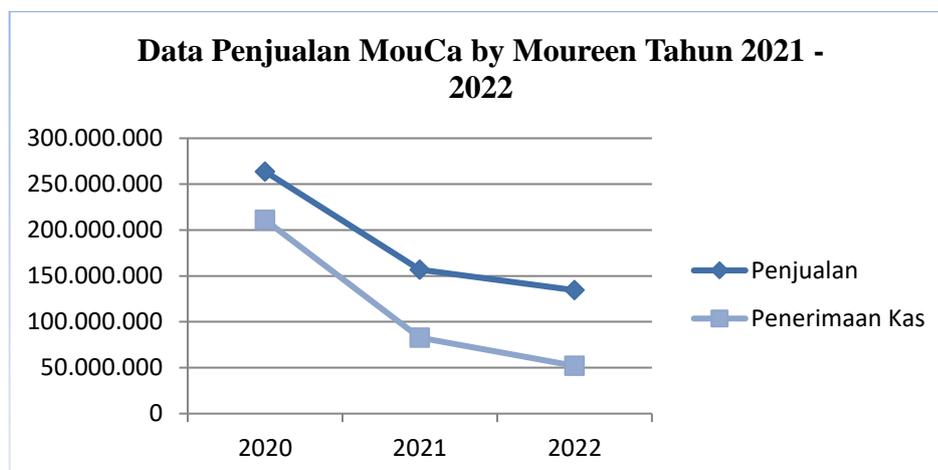
melihat bahwa *fashion* merupakan kebutuhan pokok manusia sehingga permintaan terhadap produk *fashion* dijamin tidak akan hilang dan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan tren *fashion* dari tahun ke tahun.

Berikut ini tabel data penjualan dan penerimaan kas pada Boutique PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa by Moureen tahun 2021 – 2022.

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2021 – 2022

Tahun	Penjualan	Penerimaan Kas
2020	263.780.270	211.037.300
2021	156.816.240	82.737.499
2022	134.490.600	52.058.070

Tabel diatas merupakan data penjualan dan penerimaan kas pada Boutique PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa by Moureen Tahun 2021 – 2022. Berikut ini gambar untuk data penjualan dan penerimaan kas berdasarkan tabel diatas, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2021 – 2022

Berdasarkan data penjualan dan penerimaan diatas, dapat di lihat bahwa penjualan dan penerimaan kas mengalami penurunan. Di tahun 2020 penjualan sebesar 263.780.270 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 156.816.240 serta di tahun 2022 sebesar 134.490.600. Untuk penerimaan kas di tahun 2020 sebesar 211.037.300 dan di tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 82.737.499 serta di tahun 2022 sebesar 52.058.070. Hal ini menunjukkan belum tercapainya target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang menyebabkan menurunnya pengendalian internal perusahaan.

Adapun permasalahan yang terjadi pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa pada brand MouCa by Moureen yaitu adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas secara manual dan terkomputersasi (menggunakan aplikasi online) yang menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan informasi mengenai stok barang yang terjual dan stok barang yang tersisa serta kas yang di terima perusahaan sehingga pengendalian internal kurang memadai dari segi berapa penjualan dan penerimaan kas secara online maupun offline secara keseluruhan. Pengendalian internal yang kurang memadai inilah yang menyebabkan aktivitas – aktivitas perusahaan tidak berjalan efektif, efisien, dan ekonomis sehingga perusahaan tidak mencapai target penjualan dan penerimaan kas yang diinginkan. Menurut (Januri, 2021), dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan

pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Anshori et al., 2020).

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dan menetapkan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka ada beberapa masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Sering terjadi keterlambatan informasi mengenai penjualan dan penerimaan kas sehingga pengendalian internal dalam hal mengamankan aset dan data perusahaan kurang memadai.
2. Penjualan dan penerimaan kas tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak mencapai target dan kemungkinan ini dampak dari pengendalian internal yang kurang efektif.
3. Terjadinya penurunan penjualan dan penerimaan kas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dikarenakan pengendalian internal yang kurang efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah dan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti, terutama tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal.
2. Bagi perusahaan, sebagai wadah untuk mendapatkan saran atau masukan yang berarti demi perkembangan serta perbaikan terkait tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta pengembangan dalam ilmu akuntansi terutama tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Akuntansi dalam penjualan perlu diterapkan dalam sistem informasi akuntansi yang memadai di suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan penjualan merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Akibat dari penjualan yang tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan sebab sasaran yang tidak tercapai dan penjualan yang secara langsung akan mengalami penurunan.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Haryo kusumo & Febryantahanuji, 2021). Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Gusman, 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penjualan dalam perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan menurut (Muhamad Handika, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat
2. Memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit
3. Mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen
4. Membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat
5. Mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat
6. Memposting penjualan dan ke rekening piutang
7. Untuk menjaga keamanan produk

2.1.1.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi penjualan, baik secara offline maupun online. Berikut ini tahapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan secara offline
 - 1) Pelanggan memilih barang.
 - 2) Pelanggan mengorder barang.
 - 3) Bagian Gudang melihat stok. Jika barang tersedia maka konfirmasi ke Pelanggan untuk melakukan pembayaran ke Kasir. Jika barang tidak tersedia maka konfirmasi ke Pelanggan untuk memilih barang yang lain.
 - 4) Pelanggan melakukan pembayaran ke Bagian Kasir. Bagian Kasir memberitahu total pembayaran. Kemudian membuat Nota Penjualan Tunai

(NPT), Rangkap 1 diserahkan ke Pelanggan dan Rangkap 2 diserahkan ke Bagian Keuangan.

- 5) Setelah Pelanggan menerima NPT Rangkap 1, Pelanggan melakukan pembayaran ke Bagian Kasir dengan pilihan bayar Cash Atau bayar EDC.
 - 6) Jika bayar Cash, Bagian Kasir akan menghitung kembali uang yang diterima, kemudian menyerahkan barang ke Pelanggan. Jika bayar EDC, Bagian Kasir meminta kartu debit Pelanggan, kemudian masukkan total pembayaran, gesek kartu, dan masukkan pin kartu lalu konfirmasi. Selanjutnya Struk Bukti Pembayaran Rangkap 1 diserahkan ke Pelanggan dan Rangkap 2 diserahkan ke Bagian Keuangan.
 - 7) Setelah Bagian Keuangan menerima Nota Penjualan Tunai (NPT) Rangkap 2 dan Struk Bukti Pembayaran Rangkap 2, maka Bagian Keuangan menginput bukti transaksi tersebut ke Laporan Keuangan Perusahaan.
 - 8) Pelanggan sudah menerima Struk Bukti Pembayaran Rangkap 1, lalu barang diterima dan selesai.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan secara online
- 1) Dimulai dari Pelanggan mengakses WA, IG atau Marketplace.
 - 2) Pelanggan memilih produk yang diinginkan.
 - 3) Bagian Penjualan menerima orderan online dari Pelanggan.
 - 4) Lalu Bagian Penjualan menyerahkan kepada Bagian Gudang untuk mengecek stok barang.
 - 5) Barang tersedia / tidak tersedia. Jika tersedia Bagian Gudang mengkonfirmasi barang tersedia ke Bagian Penjualan, kemudian Bagian Penjualan konfirmasi ke Pelanggan bahwa barang tersedia. Jika barang tidak

tersedia, Bagian Gudang juga mengkonfirmasi ke Bagian Penjualan, lalu Bagian Penjualan menyampaikan ke Pelanggan bahwa barang tidak tersedia dan Pelanggan diminta untuk memilih barang yang lain.

- 6) Pelanggan membuat keputusan membeli / tidak membeli. Jika membeli, maka Pelanggan diminta untuk mengisi formulir pembelian, identitas dan alamat. Kemudian konfirmasi pesanan ke Bagian Penjualan. Jika tidak membeli, maka Pelanggan kembali ke prosedur sebelumnya yaitu memilih produk yang diinginkan.
- 7) Setelah Bagian Penjualan mengkonfirmasi ke Pelanggan bahwa barang tersedia maka Pelanggan akan melakukan pembayaran, selanjutnya akan menerima pemberitahuan total pembayaran yang dilakukan oleh Bagian Penjualan.
- 8) Pembayaran dilakukan dengan transfer. Pelanggan harus menunjukkan Bukti Transfer ke Bagian Penjualan.
- 9) Bagian Penjualan menerima Bukti Transfer, lalu membuat Bukti Kas Masuk. Rangkap 1 disimpan oleh Bagian Penjualan dan Rangkap 2 diserahkan ke Bagian Keuangan.
- 10) Bagian Penjualan menerima Bukti Order Rangkap 1 kemudian diberikan ke Bagian Gudang dan Rangkap 2 diberikan ke Bagian Keuangan.
- 11) Bagian Gudang menerima Bukti Order Rangkap 1. Kemudian Bagian Gudang memproses pesanan/packing dan diserahkan ke Bagian Pengiriman.
- 12) Bagian pengiriman melakukan pengiriman barang ke Pelanggan
- 13) Bagian Keuangan menerima Bukti Order Rangkap 2 dan Bukti Kas Masuk Rangkap 2 kemudian input ke laporan penjualan.

14) Barang diterima Pelanggan dan Selesai.

2.1.1.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menurut (Hasibuan et al., 2022) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat menjalankan fungsinya. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya suatu sistem informasi.

Alat juga merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi yang dihasilkan.

2. Catatan

Catatan merupakan sekumpulan dan sekelompok data akuntansi yang dicatat di dalam buku catatan yang berguna dalam mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Buku catatan tersebut adalah jurnal dan buku besar.

3. Informasi atau Laporan – Laporan

Informasi atau Laporan – Laporan merupakan output dari pengolahan data yang melibatkan sumber manusia dan alat serta catatan dalam perusahaan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan dana yang didapatkan dari pelanggan seperti uang ataupun surat – surat berharga yang bersifat mudah digunakan. Kas tersebut didapatkan dari hasil transaksi berupa penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah salah satu proses yang digunakan untuk melakukan kegiatan penerimaan kas (R. P. Sari & Jibrail, 2021).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan kas mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya (Safri, 2018). Sementara menurut (Fathoni, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem yang dibuat untuk transaksi penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penerimaan kas dalam perusahaan.

2.1.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur seperti informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta kualitasnya sehingga mempermudah

perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya kas.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut (Muhamad Handika, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Menerima kas dari pembeli
2. Mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat
3. Memposting penerimaan kas ke rekening piutang
4. Menjaga kas Perusahaan

2.1.2.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas, baik secara offline maupun online. Berikut ini tahapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara offline
 - 1) Pelanggan melakukan pembayaran.
 - 2) Kemudian dokumen dalam bentuk data pembayaran (uang) di serahkan ke Bagian Kasir.
 - 3) Data Pembayaran (uang) diterima oleh Bagian Kasir. Lalu Bagian Kasir membuat Laporan Penerimaan Kas (LPK). Rangkap 1 diserahkan ke Bagian Keuangan.
 - 4) Laporan Penerimaan Kas Rangkap 1 diterima Bagian Keuangan.selanjutnya Bagian Keuangan membuat Laporan Penjualan Tunai (LPT). Rangkap 1 disimpa Bagian Keuangan dan Rangkap 2 diserahkan ke Pimpinan.
 - 5) Pimpinan menerima Laporan Penjualan Tunai Rangkap 2 kemudian Selesai.

2. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara online
 - 1) Pelanggan melakukan pembayaran dengan cara transfer.
 - 2) Pelanggan mengirimkan bukti transfer. Rangkap 1 disimpan Pelanggan dan Rangkap 2 diserahkan ke Bagian Penjualan.
 - 3) Bukti transfer Rangkap 2 diterima oleh Bagian Penjualan. Kemudian Bagian Penjualan menyerahkan ke Bagian Keuangan.
 - 4) Bagian Keuangan melakukan pengecekan bukti transfer di Mobile Banking/Internet Banking. Jika bukti transfer terbukti ada, maka Bagian Keuangan membuat Bukti Kas Masuk (BKM), Rangkap 1 ke Bagian Penjualan dan Rangkap 2 ke Pimpinan. Jika bukti transfer terbukti tidak ada, maka Bagian Keuangan konfirmasi ke Bagian Penjualan bahwa tidak ada pembayaran dan Bagian Penjualan konfirmasi ke Pelanggan.
 - 5) Bagian Keuangan menerima Rangkap 2 bukti transfer dan Rangkap 2 Bukti Kas Masuk, kemudian diinput ke Laporan Keuangan Perusahaan.
 - 6) Pimpinan menerima Bukti Kas Masuk Rangkap 1 dan Selesai

2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menurut (Haryo Kusumo, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat menjalankan fungsinya. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya suatu sistem informasi.

Alat juga merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi yang dihasilkan.

2. Catatan

Catatan merupakan sekumpulan dan sekelompok data akuntansi yang dicatat di dalam buku catatan yang berguna dalam mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Buku catatan tersebut adalah jurnal dan buku besar.

3. Informasi atau Laporan – Laporan

Informasi atau Laporan – Laporan merupakan output dari pengolahan data yang melibatkan sumber manusia dan alat serta catatan dalam perusahaan.

2.1.3 Pengendalian Internal

2.1.3.1 Definisi Pengendalian Internal

Pengendalian merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Sanjaya, 2020). Pengendalian internal di suatu perusahaan dapat mempengaruhi penjualan serta penerimaan kas karena target penjualan dan penerimaan kas yang telah ditetapkan akan tercapai jika pengendalian internal tersebut ada. Pengendalian internal adalah suatu proses untuk mengukur suatu kinerja dan memastikan bahwa target kerja sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Puspitasari & Dahlia, 2020).

Pengendalian internal merupakan suatu rancangan atau prosedur organisasi yang mendorong terciptanya kebijakan manajemen untuk menciptakan efisiensi operasional, melindungi aktiva, serta mencegah penyelewengan aktiva

perusahaan atau organisasi (Mahendra et al., 2020). Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu (Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, 2022).

Pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal, maka pengecekan akan terjadi secara otomatis, hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan dan mengalokasikan kesalahan. Manajemen merancang struktur pengendalian internal yang memadai agar dapat mencapai tujuan (Astuty et al., 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa pengendalian internal adalah rancangan atau prosedur yang dibuat untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan serta peraturan manajemen sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SeOJK.03/2017) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Kepatuhan

Tujuan kepatuhan mempunyai tujuan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur inter yang ditetapkan oleh bank.

2. Tujuan Informasi

Tujuan informasi mempunyai tujuan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna serta tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tujuan Operasional

Tujuan operasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari resiko kerugian.

4. Tujuan Budaya Resiko (*Risk Culture*)

Tujuan budaya resiko mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai Kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

2.1.3.3 Indikator Pengendalian Internal

Indikator pengendalian internal menurut (Fitriyani, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kekayaan organisasi

Kekayaan organisasi dapat dicuri atau terjadinya penyelewengan sehingga dibutuhkan pengendalian internal yang memadai.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Ketelitian dan keandalan data akuntansi diperlukan untuk membantu manajemen dalam kegiatan usaha.

3. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal mencegah terjadinya pemborosan dan dapat memisahkan kegiatan bisnis yang tidak diperlukan.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Pengendalian internal membantu Perusahaan dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti merangkum penelitian sebelumnya yang relevan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian. Berikut penjelasan dari penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Yesi Ekawati dan Ardhansyah Putra Harahap (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1. Secara parsial menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara. 2. Secara parsial menunjukkan variabel parsial sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara. 3. Secara simultan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara.
2.	Yusnaldi 2021	Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal	Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah: 1. Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap

			<p>pengendalian intern, dapat disimpulkan bahwa PT Surya David Susanto telah melaksanakan sistem informasi akuntansi cukup baik walaupun ada beberapa yang belum terlaksana dengan baik dan pengendalian intern pada PT SDS telah berfungsi cukup baik.</p> <p>2. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern berpengaruh positif, namun sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas yang tidak berpengaruh terhadap pengendalian intern dikarenakan perusahaan belum melaksanakannya dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan efektif dan efisien maka dapat meningkatkan kalitas pengendalian intern yang baik</p>
3.	Yusmalina, Sahfitri, Sri Elvi, Kasirul Fadli, Ferawaty Tambunan (2020)	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun)	Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian intern.
4.	Lidia Margareta Purba, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal	<p>Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. 2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. 3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas berpengaruh

			positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal.
5.	Intihanah, Erwin Hadisantoso, Reza Anwar Eri (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Pada CV. UD Maju Motor Martandu Kota Kendari)	Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada CV. UD Maju Motor Martandu Kota Kendari. Hal tersebut menunjukkan semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi juga efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilakukan.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal

Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Haryo kusumo & Febryantahanuji,

2021). Semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan (Intihanah et al., 2022).

Hasil penelitian dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Intihanah et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Sahfitri et al., 2020), sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Rahmawati & Kefi, 2022), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian.

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan pada perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Nufus & Pamulang, 2018).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Herni Pujiati,

2021). Adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018).

Menurut (Ekawati & Harahap, 2021), variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal dan menurut (Yusnaldi, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusuf & Sudrajat, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Andirfa et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT. Perta Arun Gas.

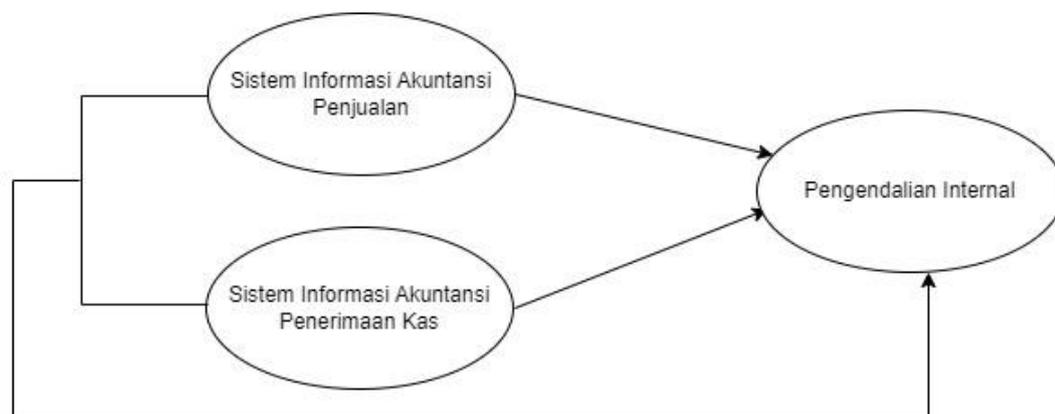
2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Anshori et al., 2020).

Hasil penelitian dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap

pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian internal (Sahfitri et al., 2020). Menurut (Yusnaldi, 2021), Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian intern. Menurut (Pebrianti Lestari, 2020), Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- 1 : Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.

- 2 : Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
- 3 : Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Herni Pujiati, 2021), metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian menggunakan data berupa angka dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta data penjualan dan penerimaan kas PT. Waspada Dinasti Eriasafa pada *Brand MouCa By Moureen*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu para karyawan PT. Waspada Dinasti Eriasafa.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk bagaimana variabel tersebut diukur, dengan tujuan untuk melihat seberapa penting variabel tersebut digunakan dalam penelitiannya ini. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (*Dependen Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2).

Variabel terkait (*Dependen Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penjualan dalam perusahaan.	1. Sumber daya manusia dan alat 2. Catatan 3. Informasi atau Laporan – Laporan	Ordinal
2.	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penerimaan kas dalam perusahaan.	1. Sumber daya manusia dan alat 2. Catatan 3. Informasi atau Laporan – Laporan	Ordinal
3.	Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah rancangan atau prosedur yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem informasi, yang dibuat untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan serta peraturan manajemen sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan.	1. Menjaga kekayaan organisasi 2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi 3. Mendorong efisiensi 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah PT. Waspada Dinasti Eriasafa pada *Boutique Brand MouCa By Moureen* yang beralamat di Jalan SM. Raja KM. 2,6 No. 30 Medan dengan pertimbangan sangat relevan dengan permasalahan yang akan di teliti. Maka diperlukan pengukuran sistem informasi akuntansi penjualan dan

Kriteria responden dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Kriteria Responden

Kriteria Responden	Jumlah Responden
Pimpinan	1
Tim SPG	6
Tim Kasir Toko	4
Tim Digital Marketing	4
Tim Keuangan Dan Administrasi	4
Tim Pengiriman	4
Tim Admin Online	2
Tim Admin Offline	1
Tim Kreatif	2

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:225) dalam jurnal (Ekawati & Harahap, 2021), Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Teknik Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya. Berikut ini tabel skor skala likert dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu – Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis ini, data akan dijelaskan secara singkat melalui ukuran-ukuran statistik seperti mean, median, modus, serta ukuran penyebaran seperti *range*, *variance*, dan *standard deviation*. Semakin kecil deviasi standar menunjukkan bahwa data tersebut mengelompok disekitar rata – rata hitung sehingga penyebaran data pun semakin kecil.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Beberapa pengaruh yang dihasilkan dari hasil pengolahan data 1) pengaruh positif dan signifikan 2) pengaruh positif dan tidak signifikan. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut (dengan asumsi 2 buah variabel bebas dan 1 variabel terikat) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= variabel terikat
a	= Nilai Y bila X = 0 atau nilai konstan
$\beta_1, \beta_2,$	= Koefisien Regresi
X1	= variabel bebas
X2	= variabel bebas

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data menggunakan program SPSS 26. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan uji kompetensi data yaitu :

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang di olah adalah sah serta berdistribusi normal. Berikut ini uji yang dilakukan pada uji asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil yang valid dari uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal. Beberapa cara yang

digunakan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal yaitu dengan uji Kolmogorov - smirnov, uji Histogram dan uji Probability Plot.

Data berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai $\text{asyp.sig (2 - tailed)} > 0,05$, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji Probability Plot adalah jika hasil pengujian data didapat titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel – variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance $> 0,01$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji scatter plot dan uji glesjer.

Berdasarkan hasil uji scatter plot jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regressi tidak terjadi heteroskedastisitas Jika hasil uji glesjer didapat hasil nilai signifikansi variabel

bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi menurut (Treza Tampubolon & Ariadi, 2023) bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Gejala pada autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan kriteria Durbin Watson tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu :

- 1) Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap data penelitian yang didapat dari data primen atau hasil angket yang disampaikan kepada responden. Hasil tersebut diberikan skor nilai. Terhadap hasil dari skor nilai tersebut dilakukan uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid dan menguji konsistensi butir - butir pertanyaan sehingga dapat menggambarkan indikator yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat yaitu korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Jika masing-masing butir pertanyaan merupakan indikator pengukur variabel maka akan memiliki nilai korelasi yang tinggi. Berikut ini kriteria pengujian validitas :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- 2) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas pada setiap variabel penelitian :

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya	0,482	0,3494	Valid
Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi	0,530	0,3494	Valid
Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan diperusahaan menjamin karyawan untuk lebih profesional	0,633	0,3494	Valid
Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penjualan	0,526	0,3494	Valid
Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dapat melindungi aset Perusahaan	0,572	0,3494	Valid
Setiap data transaksi penjualan diproses secara periodik	0,395	0,3494	Valid
Dalam melakukan proses data penjualan, perusahaan sudah menyiapkan format atau formular, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia.	0,496	0,3494	Valid
Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai	0,522	0,3494	Valid
Pada setiap formular yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakainya serta mengidentifikasi transaksi	0,634	0,3494	Valid
Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan	0,540	0,3494	Valid
Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat transaksi penjualan	0,429	0,3494	Valid
Setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung	0,428	0,3494	Valid
Transaksi penjualan dicatat secara lengkap	0,655	0,3494	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.5, dapat dilihat dari semua item pernyataan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diajukan peneliti kepada responden, 13 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sebesar 0,3494.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya	0,435	0,3494	Valid
Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi	0,402	0,3494	Valid
Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas diperusahan menjamin karyawan untuk lebih professional	0,687	0,3494	Valid
Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas	0,638	0,3494	Valid
Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi Penerimaan dapat melindungi aset Perusahaan	0,668	0,3494	Valid
Setiap data transaksi penerimaan kas diproses secara periodic	0,379	0,3494	Valid
Formulir yang digunakan dalam kegiatan penerimaan kas harus disertai cap tanggal dan tanda tangan	0,610	0,3494	Valid
Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penerimaan kas dinilai cukup memadai	0,544	0,3494	Valid
Setiap kegiatan penerimaan kas di dokumentasikan dalam formular	0,551	0,3494	Valid
Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan	0,497	0,3494	Valid
Setiap terjadinya transaksi penerimaan kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan benar	0,429	0,3494	Valid
Setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung	0,595	0,3494	Valid
Transaksi penerimaan kas dicatat secara lengkap	0,457	0,3494	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.6, dapat dilihat dari semua item pernyataan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang diajukan peneliti kepada responden, 13 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sebesar 0,3494.

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penggunaan kekayaan perusahaan hanya berdasarkan sistem otorisasi yang ditetapkan.	0,382	0,3494	Valid
Membandingkan secara periodik antara catatan akuntansi dengan kekayaan perusahaan yang sesungguhnya.	0,359	0,3494	Valid
Pemberian otorisasi oleh pihak berwenang kepada pihak yang berkompeten dalam hal pengecekan.	0,471	0,3494	Valid

Pelaksanaan transaksi harus sesuai dengan sistem otorisasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.	0,652	0,3494	Valid
Transaksi yang terjadi dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi perusahaan.	0,462	0,3494	Valid
Transaksi dicatat dalam jumlah yang benar.	0,51	0,3494	Valid
Transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang seharusnya.	0,570	0,3494	Valid
Transaksi dicatat dengan penggolongan yang seharusnya.	0,602	0,3494	Valid
Transaksi dicatat dan diringkas dengan teliti.	0,609	0,3494	Valid
Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bekerja mengikuti prosedur yang telah ditetapkan	0,528	0,3494	Valid
Penggunaan sumber daya perusahaan yang efisien.	0,542	0,3494	Valid
Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.	0,675	0,3494	Valid
Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan selalu dipatuhi oleh perusahaan.	0,696	0,3494	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.7, dapat dilihat dari semua item pernyataan tentang Pengendalian Internal yang diajukan peneliti kepada responden, 13 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sebesar 0,3494.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap data primer yang didapat dari hasil angket. Untuk melihat kehandalan data tersebut maka dilakukan uji reliabilitas.

Kehandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang pada sampel yang berbeda dan apabila hasil yang didapat relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap handal (reliabel). Sebaliknya, bila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil

pengukuran yang diperoleh tidak konsisten dengan hasil sebelumnya maka alat ukur tersebut dianggap tidak reliabel.

Data reliabel didapat nilai koefisien alpha (cronbach alpha) $> 0,60$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,783	13
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	0,782	13
Pengendalian Internal	0,776	13

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap instrumen dikatakan handal (reliabel) karena memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dimana pada variabel sistem informasi akuntansi penjualan nilai *Cronbach Alpha* $0,783 > 0,60$, pada variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas nilai *Cronbach Alpha* $0,782 > 0,60$, dan pada variabel pengendalian internal nilai *Cronbach Alpha* $0,776 > 0,60$.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Berdasarkan uji F, jika nilai F Hitung > F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serempak) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria Uji :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3.8.3 Uji t (Uji Parsial)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat didapat dengan melakukan uji t. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tolak ukur yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan yaitu :

(H_0) diterima apabila : $H_0 : \beta_j = 0$

(H_0) ditolak apabila : $H_a : \beta_j \neq 0$

Dengan demikian jika H_0 diterima, maka pengaruh variabel independen secara parsial tidak signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika H_0 ditolak, maka pengaruh variabel independen secara parsial dinilai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

Hasil Penelitian

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dalam bentuk angket (kuesioner) yang terdiri dari 13 pernyataan untuk masing – masing variabel X1, X2, dan Y, dimana yang menjadi variabel X1 adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, yang menjadi variabel X2 adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan yang menjadi variabel Y adalah Pengendalian Internal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 karyawan. Dalam pengukurannya, peneliti menggunakan skala likert dengan rentan nilai yaitu rentan angka 1 s/d 5 dalam bentuk *checklist* dalam kuesioner.

4.1.2 Hasil Jawaban Responden

4.1.2.1 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Tabel 4.1 Tabulasi Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya	18	56,3	13	40,6	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi	10	31,3	18	56,3	4	12,5	0	0	0	0	32	100
Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan menjamin karyawan untuk lebih profesional	14	43,8	14	43,8	4	12,5	0	0	0	0	32	100
Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penjualan	16	50,0	15	46,4	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dapat melindungi aset Perusahaan	16	50,0	13	40,6	3	9,4	0	0	0	0	32	100
Setiap data transaksi penjualan diproses secara periodic	24	75,0	8	25,0	0	0	0	0	0	0	32	100
Dalam melakukan proses data penjualan, perusahaan sudah menyiapkan format atau formular, sehingga operator hanya mengisi data	14	43,8	18	56,3	0	0	0	0	0	0	32	100

sesuai dengan format yang tersedia.												
Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai	8	25,0	20	62,5	4	12,5	0	0	0	0	32	100
Pada setiap formular yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakainya serta mengidentifikasi transaksi	20	62,5	11	34,4	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan	15	46,9	17	53,1	0	0	0	0	0	0	32	100
Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat transaksi penjualan	18	56,3	14	43,8	0	0	0	0	0	0	32	100
Setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung	20	62,5	10	31,3	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Transaksi penjualan dicatat secara lengkap	21	65,8	10	31,3	1	3,1	0	0	0	0	32	100

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari semua item pernyataan yang diajukan kepada para responden maka dapat dilihat bahwa pada item pernyataan nomor 6 paling banyak memilih sangat setuju (75,0%). Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa sudah memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penjualan (data terlampir).

4.1.2.2 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Tabel 4.2 Tabulasi Jawaban Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No. Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya	18	56,3	11	34,4	3	9,4	0	0	0	0	32	100
Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi	10	31,3	18	56,3	4	12,5	0	0	0	0	32	100
Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dipusahaan menjamin karyawan untuk lebih profesional	13	40,6	18	56,3	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas	14	43,8	16	50,0	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi Penerimaan dapat melindungi aset Perusahaan	13	40,6	17	53,1	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Setiap data transaksi penerimaan kas diproses secara periodic	23	71,9	7	21,9	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Formulir yang digunakan dalam kegiatan penerimaan kas harus disertai cap tanggal dan tanda tangan	18	56,3	13	40,6	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Formulir – formular yang digunakan perusahaan	12	37,5	19	59,4	1	3,1	0	0	0	0	32	100

dalam fungsi penerimaan kas dinilai cukup memadai												
Setiap kegiatan penerimaan kas di dokumentasikan dalam formulir	12	37,5	18	56,3	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan	13	40,6	15	46,9	4	12,5	0	0	0	0	32	100
Setiap terjadinya transaksi penerimaan kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan benar	19	59,4	13	40,6	0	0	0	0	0	0	32	100
Setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung	18	56,3	14	43,8	0	0	0	0	0	0	32	100
Transaksi penerimaan kas dicatat secara lengkap	20	62,5	12	37,5	0	0	0	0	0	0	32	100

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari semua item pernyataan yang diajukan kepada para responden maka dapat dilihat bahwa pada item pernyataan nomor 6 paling banyak memilih sangat setuju (71,9%). Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa sudah memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas (data terlampir).

4.1.2.3 Variabel Pengendalian Internal

Tabel 4.3 Tabulasi Jawaban Pengendalian Internal

No. Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Penggunaan kekayaan perusahaan hanya berdasarkan sistem otorisasi yang ditetapkan.	9	28,1	17	53,1	4	12,5	2	6,3	0	0	32	100
Membandingkan secara periodik antara catatan akuntansi dengan kekayaan perusahaan yang sesungguhnya.	14	43,8	10	31,3	8	25,0	0	0	0	0	32	100
Pemberian otorisasi oleh pihak berwenang kepada pihak yang berkompeten dalam hal pengecekan.	15	46,9	17	53,1	0	0	0	0	0	0	32	100
Pelaksanaan transaksi harus sesuai dengan sistem otorisasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.	14	43,8	18	56,3	0	0	0	0	0	0	32	100
Transaksi yang terjadi dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi perusahaan.	20	62,5	12	37,5	0	0	0	0	0	0	32	100
Transaksi dicatat dalam jumlah yang benar.	23	71,9	9	28,1	0	0	0	0	0	0	32	100
Transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang seharusnya.	19	59,4	13	40,6	0	0	0	0	0	0	32	100
Transaksi dicatat dengan penggolongan yang seharusnya.	19	59,4	13	40,6	0	0	0	0	0	0	32	100

Transaksi dicatat dan diringkas dengan teliti.	20	62,5	11	34,4	1	3,1	0	0	0	0	32	100
Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bekerja mengikuti prosedur yang telah ditetapkan	17	53,1	13	40,6	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Penggunaan sumber daya perusahaan yang efisien.	14	43,8	16	50,0	2	6,3	0	0	0	0	32	100
Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.	17	53,1	15	46,9	0	0	0	0	0	0	32	100
Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan selalu dipatuhi oleh perusahaan.	17	53,1	13	40,6	2	6,3	0	0	0	0	32	100

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari semua item pernyataan yang diajukan kepada para responden maka dapat dilihat bahwa pada item pernyataan nomor 6 paling banyak memilih sangat setuju (75,0%). Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa mengetahui pentingnya penerapan pengendalian internal (data terlampir).

4.1.3 Hasil Uji Analisis Data

4.1.3.1 Statistik Deskriptif

Deskripsi analisis data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi angka Mean, Jumlah Observasi (N), dan Standar Deviasi. Pengolahan data dilakukan

menggunakan program SPSS versi 26. Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SIA PENJUALAN	32	15	50	65	1857	58.03	3.947	15.580
SIA PENERIMAAN KAS	32	15	50	65	1845	57.66	3.997	15.975
PENGENDALIAN INTERNAL	32	14	50	64	1859	58.09	3.995	15.959
Valid N (listwise)	32							

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Kuesioner sistem informasi akuntansi penjualan terdiri dari 13 pernyataan, dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 50 dengan rata – rata 58,03 dan standar deviasi 3,947. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel sistem informasi akuntansi penjualan berada dalam kategori normal berdasarkan skor yang ada.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Kuesioner sistem informasi akuntansi penerimaan kas terdiri dari 13 pernyataan, dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 50 dengan rata – rata 57,66 dan standar deviasi 3,997. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berada dalam kategori normal berdasarkan skor yang ada.

3. Pengendalian Internal

Kuesioner pengendalian internal terdiri dari 13 pernyataan, dengan skor tertinggi 64 dan skor terendah 50 dengan rata – rata 58,09 dan standar deviasi 3,995. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengendalian internal berada dalam kategori normal berdasarkan skor yang ada.

4.1.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.111	9.809		3.172	.004
	SIA PENJUALAN	-.192	.231	-.190	-.831	.413
	SIA PENERIMAAN KAS	.661	.228	.662	2.897	.007

a. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL

Sumber : Data primer Diolah SPSS 26

Persamaan dari model diatas adalah

$$Y = 31,111 - 0,192 + 0,661$$

Model persamaan diatas bermakna :

- 31,111 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas ditingkatkan maka nilai pengendalian internal bertambah sebesar 31,111.
- 0,192 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ditingkatkan 100% maka nilai pengendalian internal berkurang 19,2%.

3. 0,661 menunjukkan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas ditingkatkan 100% maka nilai pengendalian internal bertambah 66,1%.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

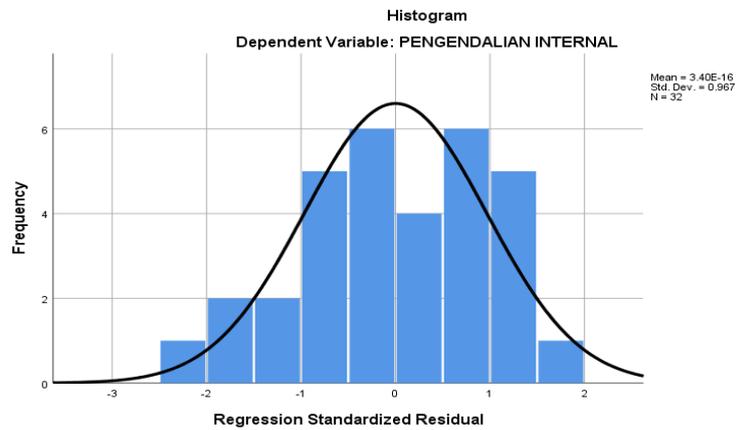
Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data berdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov* adalah jika hasil pengujian didapat nilai *asymp.sig (2 – tailed) > 0,05*, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji *Probability Plot* adalah jika hasil pengujian data didapat titik – titik menyebar sepanjang garis diagonal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36434074
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.058
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

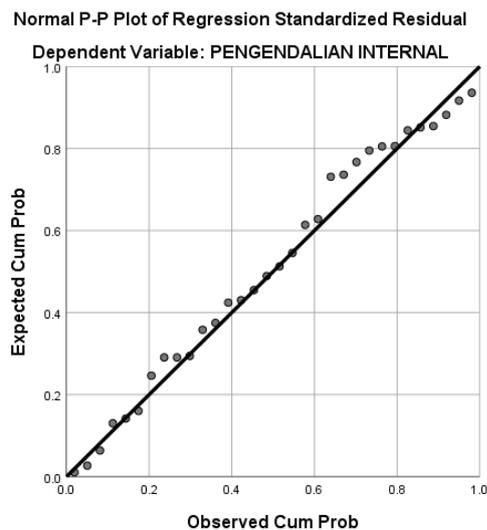
Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari pengujian diatas bahwa nilai Asymp. Sig > 0,05 ($0,200 > 0,05$).



Gambar 4.1 Uji Histogram

Dari grafik uji histogram diatas, dapat dilihat bahwa *chart* berbentuk lonceng sempurna memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Probability Plot

Dari gambar tersebut, didapatkan hasil bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel – variabel bebas. Jika berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* didapat nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.111	9.809		3.172	.004		
	SIA PENJUALAN	-.192	.231	-.190	-.831	.413	.469	2.132
	SIA PENERIMAAN KAS	.661	.228	.662	2.897	.007	.469	2.132

a. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Berdasarkan data diatas setelah diolah menggunakan SPSS 26 dapat dilihat bahwa $VIF < 10$ ($2,132 < 10$), hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala *multikolinearitas*.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *scatter plot* dan uji *glesjer*. Berdasarkan hasil uji *scatter plot* jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas* Jika hasil uji *glesjer* didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

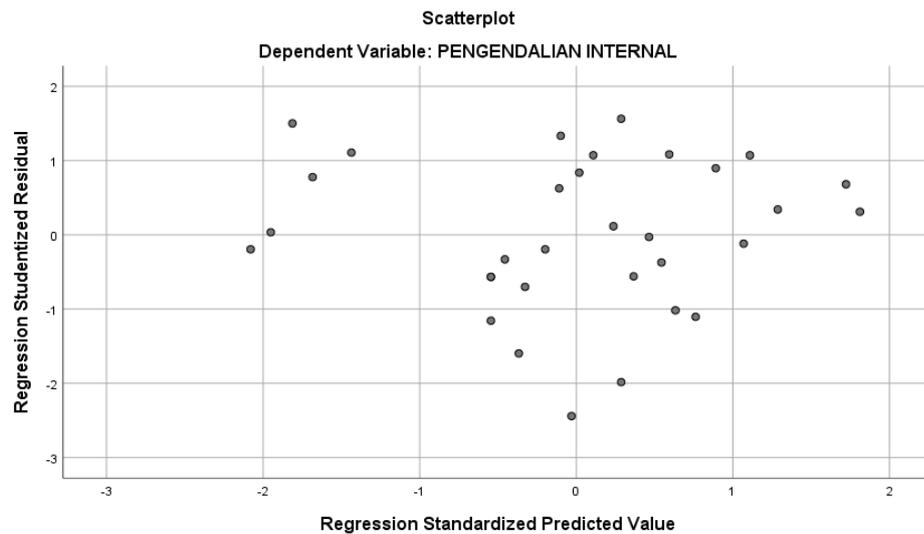
Tabel 4.8 Uji Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.669	5.599		.834	.411
	SIA PENJUALAN	-.063	.132	-.129	-.478	.636
	SIA PENERIMAAN KAS	.030	.130	.061	.227	.822

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari hasil uji glesjer diatas, didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dimana pada variabel sistem informasi akuntansi penjualan nilai signifikan $0,636 > 0,05$ dan pada variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas nilai signifikan $0,822 > 0,05$ maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sehingga tidak terjadi *heteroskedastisitas*.



Gambar 4.3 Uji Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada tabel regresi.

4.1.4.4 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut ini tabel pengujian Uji Autokolerasi pada penelitian ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 ^a	.291	.242	3.478	1.773
a. Predictors: (Constant), SIA PENERIMAAN KAS, SIA PENJUALAN					
b. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL					

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hasil Durbin – Watson yang diperoleh adalah 1,773. Nilai 1,458 berada diantara -2 dan +2 artinya bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis korelasi tidak ada kesalahan pengganggu antara pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) atau dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi diantara data yang digunakan.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel - variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	.242	3.478
a. Predictors: (Constant), SIA PENERIMAAN KAS, SIA PENJUALAN				
b. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,291 dan hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan variabel terikat yaitu Pengendalian Internal sebesar 29,1%.

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) dalam penelitian ini sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa 24,2% perubahan dalam Pengendalian Internal dapat dijelaskan oleh perubahan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

4.1.5.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Tahapan uji F yaitu merumuskan hipotesis.

Rumus untuk mencari F_{tabel} adalah :

$$F_{tabel} = F(k;n-k)$$

$$= F(2;32-2)$$

$$= F(2;30)$$

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas secara simultan terhadap Pengendalian Internal.

H_3 : Ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas secara simultan terhadap Pengendalian Internal.

Tabel 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.836	2	71.918	5.944	.007 ^b
	Residual	350.882	29	12.099		
	Total	494.719	31			
a. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL						
b. Predictors: (Constant), SIA PENERIMAAN KAS, SIA PENJUALAN						

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari hasil uji F diatas, diperoleh hasil :

1. Nilai signifikan 0,007 (Sig 0,007 < 0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,944 > 3,32), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Ada pengaruh signifikan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.

4.1.5.3 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikat didapat dengan melakukan uji t. Jika hasil uji t didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus untuk mencari t_{tabel} adalah :

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 32 - 2 - 1)$$

$$= (0,025 ; 29)$$

Tabel 4.12 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.111	9.809		3.172	.004
	SIA PENJUALAN	-.192	.231	-.190	-.831	.413
	SIA PENERIMAAN KAS	.661	.228	.662	2.897	.007

a. Dependent Variable: PENGENDALIAN INTERNAL

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26

Dari hasil uji t diatas, diperoleh hasil :

1. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Nilai signifikan 0,413 (Sig 0,413 > 0,05) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,831 < 2,045), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal.
2. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Nilai signifikan 0,007 (Sig 0,007 < 0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,897 > 2,045), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini berdasarkan hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar 0,413 (Sig 0,413 > 0,05) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,831 < 2,045).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, *flowchart* penjualan online dan offline PT. Waspada Dinasti Eriasafa masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan cukup baik, walaupun proses penjualan dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi online, perusahaan juga masih menggunakan komputer untuk mencetak dokumen – dokumen yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara manual dan terkomputersasi (menggunakan aplikasi online) inilah yang menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan

informasi mengenai stok barang yang terjual dan stok barang yang tersisa. Hal ini dikarenakan pengecekan barang yang terjual dan tersisa di gudang tidak dilakukan secara berkala, sehingga stok barang di online dan offline berbeda. Ini memungkinkan terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam administrasi.

Tugas dari masing – masing bagian dalam proses penjualan perlu diperhatikan, dengan tujuan agar kegiatan penjualan lebih efektif, efisien dan ekonomis serta aman sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. *Flowchart* penjualan yang baik adalah dilihat dari adanya pemisahan tugas antara bagian marketing penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian keuangan dengan tujuan agar tidak terjadi kecurangan dan kesalahan dalam proses kegiatan perusahaan sehingga akan lebih aman dan efektif dalam kegiatan penjualan (Sahfitri et al., 2020).

Hasil ini diperlihatkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal. Hal ini dapat diterima karena dari pengumpulan hasil kuesioner yang telah diolah mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh. Ini berarti bahwa hubungan sistem informasi akuntansi penjualan tidak searah dengan pengendalian internal. Semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan maka tidak berpengaruh dengan pengendalian internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusnaldi, 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal. Menurut (Suwarno et al., 2023), sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

4.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikan 0,007 (Sig $0,007 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,897 > 2,045$).

Proses dalam penerimaan kas harus dituangkan dalam prosedur penerimaan kas (sistem informasi akuntansi penerimaan kas), bertujuan agar transaksi penerimaan kas aman, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dilengkapi bukti transaksi yang kuat serta diotorisasi oleh pihak – pihak yang berwenang. Sehingga dapat meminimalisir terjadi kecurangan dan kesalahan administrasi dalam proses penerimaan kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusnaldi, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusuf & Sudrajat, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penerimaan kas

berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Andirfa et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT. Perta Arun Gas.

4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai signifikan 0,007 (Sig 0,007 < 0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,944 > 3,32), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Ada pengaruh signifikan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Anshori et al., 2020). Menurut (Sahfitri et al., 2020), *Flowchart* penjualan yang baik adalah dilihat dari adanya pemisahan tugas antara bagian marketing penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian keuangan dengan tujuan agar tidak terjadi kecurangan dan kesalahan dalam proses kegiatan perusahaan sehingga akan lebih aman dan efektif dalam kegiatan penjualan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Sahfitri et al., 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas

berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian internal. Menurut (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusnaldi, 2021), Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian intern. Menurut (Pebrianti Lestari, 2020), Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini menunjukkan bahwa memadai atau tidak memadai Pengendalian Internal tidak berpengaruh pada memadai atau tidak memadai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
2. Ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini menunjukkan bahwa memadai atau tidak memadai Pengendalian Internal dipengaruhi pada memadai atau tidak memadai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.
3. Ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran – saran yang dapat diberikan terkait sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Waspada Dinasti Eriasafa sebaiknya ditingkatkan lagi agar lebih terperinci mengenai proses penjualan sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam mengendalikan perusahaan tentang berapa barang yang terjual dan tersisa secara *online* maupun *offline* serta dapat meminimalisir terjadi kecurangan atau kesalahan dalam administrasi.
2. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Waspada Dinasti Eriasafa sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar lebih terperinci mengenai proses penerimaan kas sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam mengendalikan perusahaan tentang berapa kas yang diterima perusahaan baik secara *online* maupun *offline* secara keseluruhan serta dapat meminimalisir terjadi kecurangan atau kesalahan dalam administrasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel sehingga penelitian dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Andirfa, M., Rubiah, S., Irfan, & Maryama. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan PT. Arun Gas Lhokseumawe*. 4(2), 108–122.
- Anshori, Z., Yusuf, M., Kelana, I., & Sulaeman, M. M. (2020). *Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus Pada CV . Gading Kuning Lamongan)*. 3(1), 46–49.
- Astuty, W., Adiko, R. G., & Hafisah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 52–68. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/4436/pdf_2%0A
- Ekawati, Y., & Harahap, A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT.Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.101>
- Fathoni, A. (2018). *SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KJKS BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING GRESIK JAWA TIMUR* Ali. 2(1), 137–146.
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.3>
- Gusman, A. P. M. W. J. A. (2019). *ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK TRANSAKSI PENJUALAN LABA RUGI DENGAN MENGGUNAKAN VB.NET (Studi Kasus:Toko Kue Nadya Saiyo, Nagari Koto Laweh)*. 26, 55–64.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu “ Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi 4.0 Industri “*, 2, 342–358.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *SiNTESa*, 178–184. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- Haryo Kusumo, F. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas*. 14(2), 128–135. https://www.academia.edu/27848137/PENGARUH_SISTEM_INFORMASI_

AKUTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT PERMATA FINANCE SAMARINDA

- Haryo kusumo, & Febryantahanuji. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Shiba Azaki. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 128–135. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.524>
- Hasibuan, T. A., Hygi Prihastuti, A., & Zainal, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Niaga Inter Sukses Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2032>
- Herni Pujiati, E. S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Intihanah, I., Hadisantoso, E., & Eri, R. A. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN (Studi Pada CV. UD Maju Motor *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 142–150. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/13>
- Januri. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 78–84.
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. 21(71), 32–39.
- Mardhiyah, S. M. K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi ' iyah. 1(1), 34–47.
- Modim, A. R., Tinangon, J. J., & Pangerapan, S. (2018). Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 776–785. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21881.2018>
- Muhamad Handika, L. S. M. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN UMKM BERBASIS FINTECH Jurusan Ekonomi dan Akuntansi , Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja , Indonesia Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto. 454–462.
- Nufus, K., & Pamulang, U. (2018). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan. 1(1), 61–70.
- Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, L. M. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan. 56–64.

<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7788%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7788/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Pebrianti Lestari, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 56–66.
<http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/331>
- Purba, L. M., Kuntadi, C., & Rachmat, P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 81–93. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.828>
- Putra, A. Y. (2021). Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Cv . Surya Kuansing Teluk Kuantan. *Putra, A. Y. (n.d.). PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA CV . SURYA KUANSING TELUK KUANTAN. 242–257., 242–257.*
- Rahmawati, A. E., & Kefi, B. S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Sentral Medika Indonesia Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2032>
- Safri. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada Pt Greenspan Packaging System. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3(1), 89–101.
<https://doi.org/10.35968/jsi.v3i1.59>
- Sahfitri, Y., Elvi, S., Fadli, K., & Tambunan, F. (2020). *ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA PT. GOLDENCOMMUNICATION TANJUNG BALAI KARIMUN)*. 1(2), 56–63.
- Sanjaya, S. & M. (2020). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS PT. TIGARAKSA SATRIA Tbk CABANG MEDAN*. 2(1), 104–119.
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22.
- Sari, R. P., & Jibrail, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Terhadap Pengendalian Intern Pada Pdam Batulanteh Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(02), 53–62.

<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1209>

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SeOJK.03/2017, S. E. O. J. K. N. (n.d.). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017*. 1–14.

Suwarno, S., Lustrilanang, P., & Sunardi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1718>

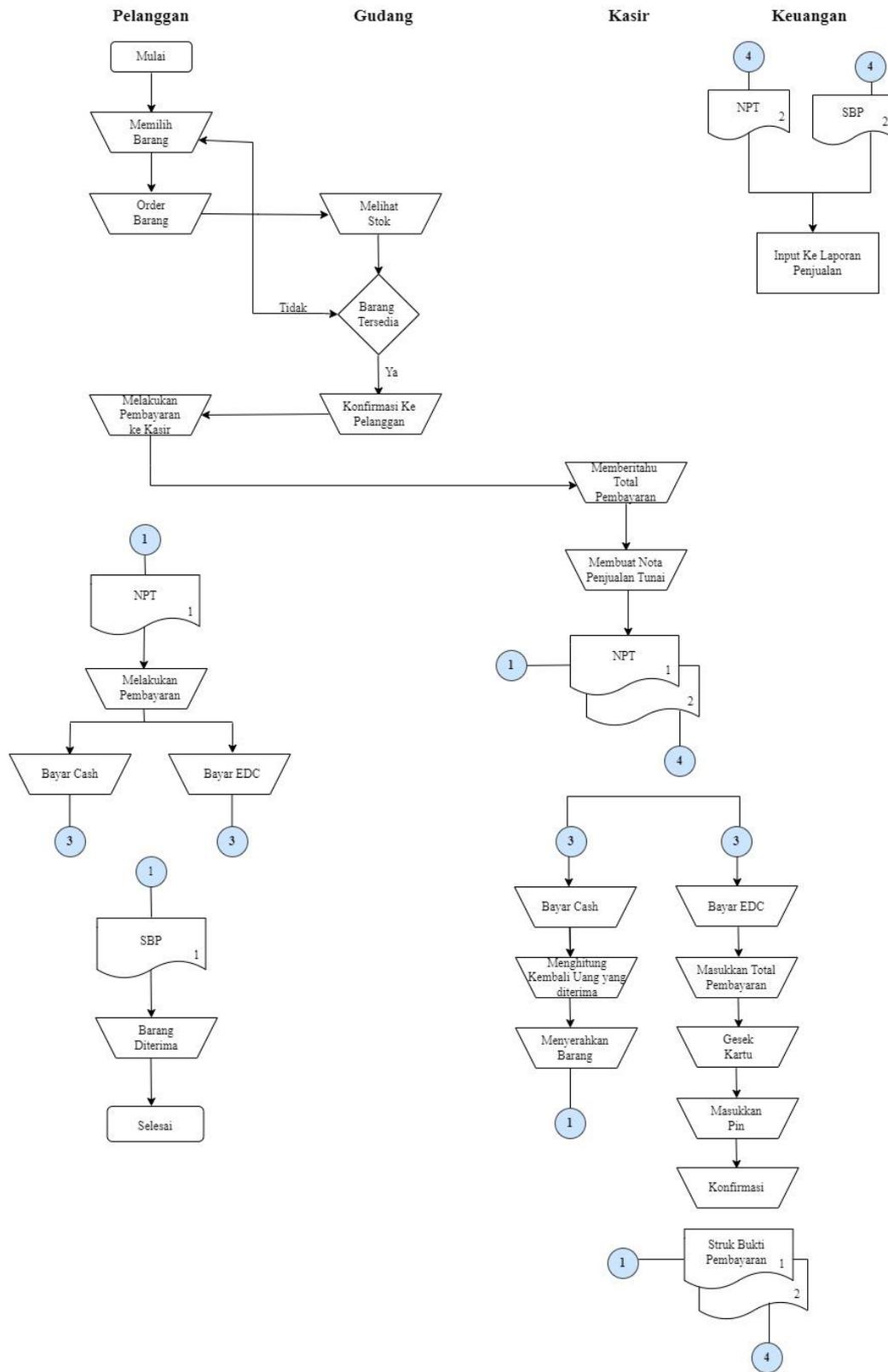
Treza Tampubolon, L., & Ariadi, W. (2023). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Papua. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 25–31. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.151>

Yusnaldi. (2021). *PENGARUH ANALISIS SISTEM INFORMASI*. 2(3), 178–192.

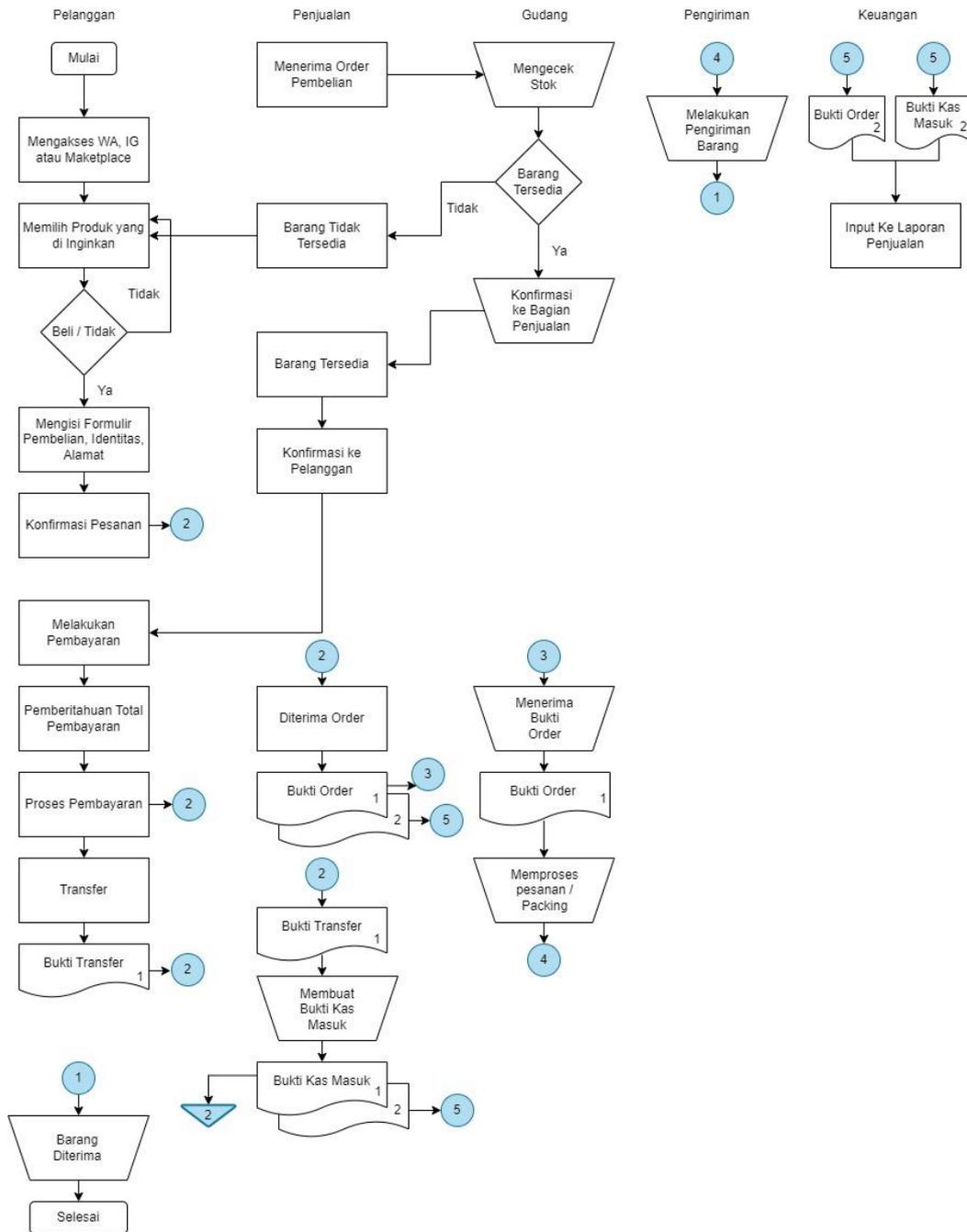
Yusuf, M., & Sudrajat, J. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(1), 40–50. <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/37>

LAMPIRAN

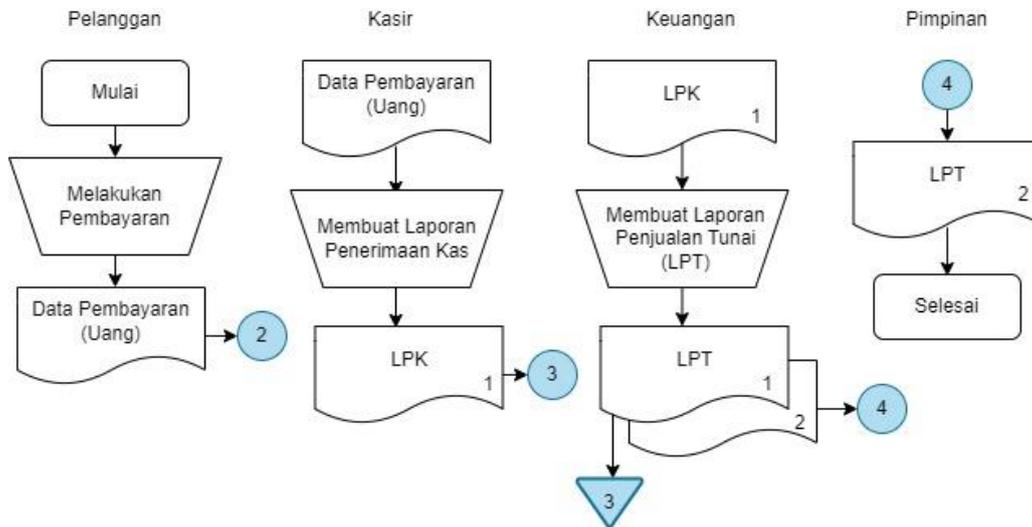
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Offline)
 PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa By Moureen



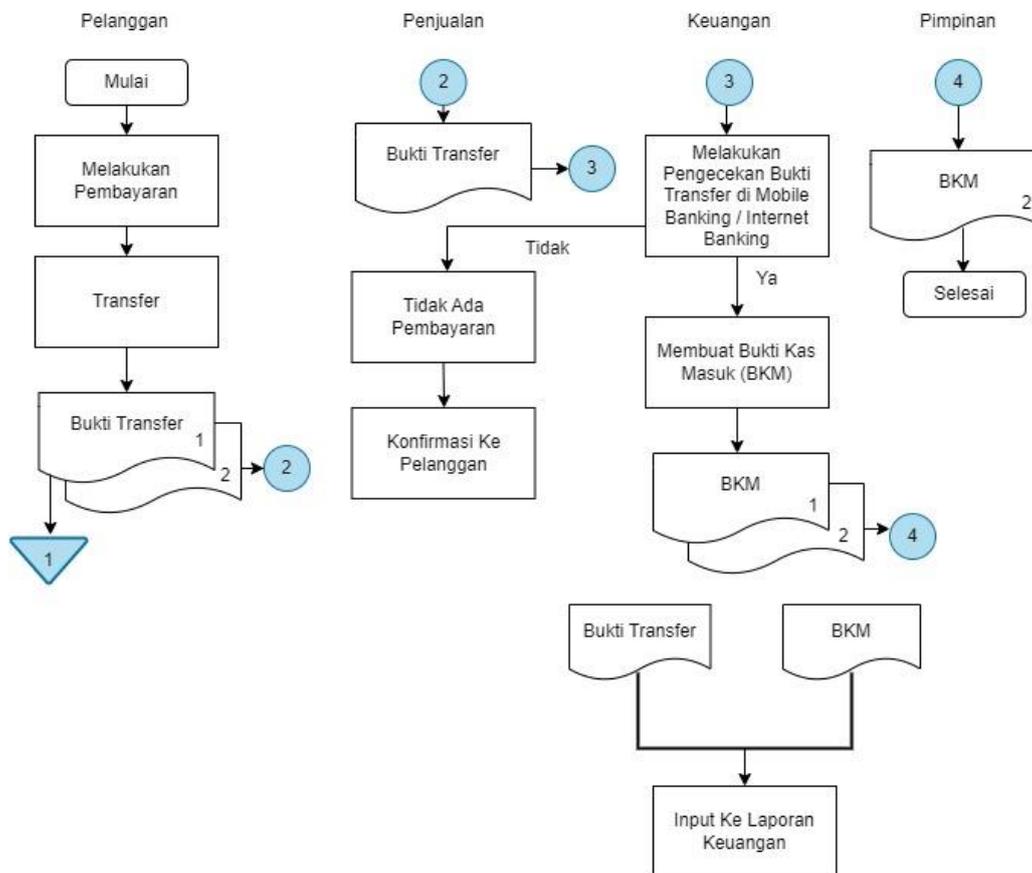
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Online)
PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa By Moureen



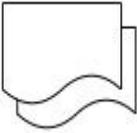
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Offline)
PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa By Moureen



Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Online)
PT. Waspada Dinasti Eriasafa Brand MouCa By Moureen



Arti Simbol Dalam Flowchart

	<p>Simbol Terminator Simbol yang digunakan untuk menggambarkan awal atau akhir dari sebuah proses dalam suatu sistem</p>
	<p>Simbol Proses Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan oleh komputer (online)</p>
	<p>Simbol Manual Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer (offline)</p>
	<p>Simbol Offline Storage Simbol yang menjelaskan bahwa data dalam simbol ini disimpan</p>
	<p>Simbol Dokumen Simbol yang menggambarkan sebuah dokumen input atau output yang terkait dalam suatu sistem</p>
	<p>Simbol Multi Dokumen Simbol yang menggambarkan beberapa dokumen</p>
	<p>Simbol Penghubung Simbol yang menjadi penghubung bagian - bagian flowchart yang berada dalam satu halaman</p>
	<p>Simbol Kondisi Simbol ini digunakan untuk menunjukkan proses pengkondisian dari suatu proses kemudian keputusannya berupa Ya atau Tidak</p>
	<p>Simbol Garis Alir Simbol yang digunakan untuk menjelaskan arah atau jalannya suatu proses dalam sistem</p>

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERISAF A

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Melalui kesempatan ini, Perkenalkan saya Nurhayati Widhya Putri, saya merupakan mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penilaian Bapak/Ibu sebagai responden.

Berikut ini petunjuk dalam pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. SS = Sangat Setuju (5)
2. S = Setuju (4)
3. RR = Ragu Ragu (3)
4. TS = Tidak Setuju (2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Nurhayati Widhya Putri

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A. Sumber Daya Manusia dan Alat						
1.	Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya					
2.	Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi					
3.	Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan diperusahan menjamin karyawan untuk lebih professional					
4.	Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penjualan					
5.	Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dapat melindungi aset perusahaan					
B. Catatan						
1.	Setiap data transaksi penjualan diproses secara periodic					
2.	Dalam melakukan proses data penjualan, perusahaan sudah menyiapkan format atau formular,					

	sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia.					
3.	Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai					
4.	Pada setiap formular yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakainya serta mengidentifikasi transaksi					
C. Informasi atau Laporan - Laporan						
1.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan					
2.	Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat transaksi penjualan					
3.	Setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung					
4.	Transaksi penjualan dicatat secara lengkap					

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A. Sumber Daya Manusia dan Alat						
1.	Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya					
2.	Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi					
3.	Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dipusahaan menjamin karyawan untuk lebih professional					
4.	Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas					
5.	Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi Penerimaan dapat melindungi aset perusahaan					
B. Catatan						
1.	Setiap data transaksi penerimaan kas diproses secara periodic					

2.	Formulir yang digunakan dalam kegiatan penerimaan kas harus disertai cap tanggal dan tanda tangan					
3.	Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penerimaan kas dinilai cukup memadai					
4.	Setiap kegiatan penerimaan kas di dokumentasikan dalam formular					
C. Informasi atau Laporan - Laporan						
1.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan					
2.	Setiap terjadinya transaksi penerimaan kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan benar					
3.	Setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung					
4.	Transaksi penerimaan kas dicatat secara lengkap					

Pengendalian Internal

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A. Menjaga Kekayaan Perusahaan						
1.	Penggunaan kekayaan perusahaan hanya berdasarkan sistem otorisasi yang ditetapkan.					
2.	Membandingkan secara periodik antara catatan akuntansi dengan kekayaan perusahaan yang sesungguhnya.					
B. Mengecek Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi						
1.	Pemberian otorisasi oleh pihak berwenang kepada pihak yang berkompeten dalam hal pengecekan.					
2.	Pelaksanaan transaksi harus sesuai dengan sistem otorisasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.					
3.	Transaksi yang terjadi dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi perusahaan.					
4.	Transaksi dicatat dalam jumlah yang benar.					

5.	Transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang seharusnya.					
6.	Transaksi dicatat dengan penggolongan yang seharusnya.					
7.	Transaksi dicatat dan diringkas dengan teliti.					
C. Mendorong Efisiensi						
1.	Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bekerja mengikuti prosedur yang telah ditetapkan					
2.	Penggunaan sumber daya perusahaan yang efisien.					
D. Mendorong Dipenuhinya Kebijakan Manajemen						
1.	Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.					
2.	Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan selalu dipatuhi oleh perusahaan.					

Responden	SIA PENJUALAN													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	52
2	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	56
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	63
4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	63
7	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	61
8	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	56
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
10	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	61
11	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	57
12	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	62
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	53
15	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	59
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55
17	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	58
18	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	58
19	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	56
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64
21	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	56
22	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	59
23	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	54
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
25	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	55
26	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	54
27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	55
28	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	54
29	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	60
30	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	62
31	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	57
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	55

Responden	SIA PENERIMAAN KAS													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	50
2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	58
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	62
4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	55
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
7	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	62
8	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	58
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	61
11	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	51
12	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	60
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
14	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	55
15	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	60
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55
17	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	58
18	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	57
19	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	56
20	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
21	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	59
22	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	58
23	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	58
24	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	59
25	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	50
26	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	51
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	55
28	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
29	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	59
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
31	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	57
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	55

Responden	PENGENDALIAN INTERNAL													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	59
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	63
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	58
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
7	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	60
8	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	52
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
10	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
11	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
12	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	57
13	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	58
14	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	52
15	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	56
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	55
17	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
18	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	57
19	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	55
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
21	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
22	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	61
23	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	59
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
25	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
26	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	57
27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55
28	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	56
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	59
30	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
31	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	60
32	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	53

Hasil Statistik Deskriptif

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	13	40.6	40.6	43.8
	SS	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	12.5	12.5	12.5
	S	18	56.3	56.3	68.8
	SS	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	12.5	12.5	12.5
	S	14	43.8	43.8	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	15	46.9	46.9	50.0
	SS	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	9.4	9.4	9.4
	S	13	40.6	40.6	50.0
	SS	16	50.0	50.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	8	25.0	25.0	25.0
	SS	24	75.0	75.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	56.3	56.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	12.5	12.5	12.5
	S	20	62.5	62.5	75.0
	SS	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	11	34.4	34.4	37.5
	SS	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	53.1	53.1	53.1
	SS	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	43.8	43.8	43.8
	SS	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	10	31.3	31.3	37.5
	SS	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	10	31.3	31.3	34.4
	SS	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	9.4	9.4	9.4
	S	11	34.4	34.4	43.8
	SS	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	12.5	12.5	12.5
	S	18	56.3	56.3	68.8
	SS	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	18	56.3	56.3	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	16	50.0	50.0	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	17	53.1	53.1	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	7	21.9	21.9	28.1
	SS	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	13	40.6	40.6	43.8
	SS	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	19	59.4	59.4	62.5
	SS	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	18	56.3	56.3	62.5
	SS	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	12.5	12.5	12.5
	S	15	46.9	46.9	59.4
	SS	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	40.6	40.6	40.6
	SS	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	43.8	43.8	43.8
	SS	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X2.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	37.5	37.5	37.5
	SS	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.3	6.3	6.3
	RR	4	12.5	12.5	18.8
	S	17	53.1	53.1	71.9
	SS	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	25.0	25.0	25.0
	S	10	31.3	31.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	53.1	53.1	53.1
	SS	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	56.3	56.3	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	37.5	37.5	37.5
	SS	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	28.1	28.1	28.1
	SS	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	40.6	40.6	40.6
	SS	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	40.6	40.6	40.6
	SS	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	1	3.1	3.1	3.1
	S	11	34.4	34.4	37.5
	SS	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	13	40.6	40.6	46.9
	SS	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	16	50.0	50.0	56.3
	SS	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	46.9	46.9	46.9
	SS	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	6.3	6.3	6.3
	S	13	40.6	40.6	46.9
	SS	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Bivariate Correlations

Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	SIA PENJUALAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.248	.139	.103	.008	.420*	-.049	.175	.397*	.228	.275	.132	.347	.482**
	Sig. (2-tailed)		.171	.449	.573	.965	.017	.788	.338	.025	.210	.128	.471	.052	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.248	1	.443*	.017	.494**	.171	.236	.185	.397*	.117	-.037	.131	.023	.530**
	Sig. (2-tailed)	.171		.011	.928	.004	.350	.194	.311	.025	.523	.840	.473	.902	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.139	.443*	1	.272	.696**	.053	.150	.287	.421*	.212	.035	-.047	.400*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.449	.011		.132	.000	.774	.412	.112	.016	.243	.851	.798	.023	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.103	.017	.272	1	.077	.097	.275	.292	.314	.333	.176	.144	.578**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.573	.928	.132		.673	.597	.128	.105	.080	.062	.334	.433	.001	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	.008	.494**	.696**	.077	1	.138	.319	.189	.284	.182	-.030	-.024	.339	.572**
	Sig. (2-tailed)	.965	.004	.000	.673		.452	.075	.300	.115	.318	.870	.894	.057	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	.420*	.171	.053	.097	.138	1	.364*	.120	-.033	.253	.073	.178	.132	.395*
	Sig. (2-tailed)	.017	.350	.774	.597	.452		.041	.512	.859	.162	.692	.331	.470	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	-.049	.236	.150	.275	.319	.364*	1	.342	.193	.181	.143	.220	.145	.496**
	Sig. (2-tailed)	.788	.194	.412	.128	.075	.041		.056	.290	.320	.435	.227	.430	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	.175	.185	.287	.292	.189	.120	.342	1	.248	.326	.079	.064	.239	.522**
	Sig. (2-tailed)	.338	.311	.112	.105	.300	.512	.056		.171	.068	.668	.727	.187	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.9	Pearson Correlation	.397*	.397*	.421*	.314	.284	-.033	.193	.248	1	.352*	.264	.122	.325	.634**
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.016	.080	.115	.859	.290	.171		.048	.144	.505	.069	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
0	Pearson Correlation	.228	.117	.212	.333	.182	.253	.181	.326	.352*	1	.197	.161	.302	.540**
	Sig. (2-tailed)	.210	.523	.243	.062	.318	.162	.320	.068	.048		.279	.380	.093	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
1	Pearson Correlation	.275	-.037	.035	.176	-.030	.073	.143	.079	.264	.197	1	.608**	.318	.429*
	Sig. (2-tailed)	.128	.840	.851	.334	.870	.692	.435	.668	.144	.279		.000	.076	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
2	Pearson Correlation	.132	.131	-.047	.144	-.024	.178	.220	.064	.122	.161	.608**	1	.353*	.428*
	Sig. (2-tailed)	.471	.473	.798	.433	.894	.331	.227	.727	.505	.380	.000		.047	.014

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
3	X1.1	Pearson Correlation	.347	.023	.400*	.578**	.339	.132	.145	.239	.325	.302	.318	.353*	1	.655**
		Sig. (2-tailed)	.052	.902	.023	.001	.057	.470	.430	.187	.069	.093	.076	.047		.000
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SIA	PENJ	Pearson Correlation	.482**	.530**	.633**	.526**	.572**	.395*	.496**	.522**	.634**	.540**	.429*	.428*	.655**	1
		Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.002	.001	.025	.004	.002	.000	.001	.014	.014	.000	
UAL	AN	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																

Correlations															
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	SIA PENERIMAAN KAS
X2.1	Pearson Correlation	1	.387*	.119	.108	.067	.252	.003	-.014	.025	.407*	.298	.149	-.037	.435*
	Sig. (2-tailed)		.029	.515	.555	.714	.164	.989	.940	.890	.021	.098	.416	.842	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.387*	1	.158	.226	.244	-.078	.072	.086	.095	.096	.345	-.037	.025	.402*
	Sig. (2-tailed)	.029		.387	.214	.178	.671	.696	.640	.605	.601	.053	.840	.890	.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.119	.158	1	.622**	.763**	.012	.475**	.414*	.517**	.139	.102	.260	.178	.687**
	Sig. (2-tailed)	.515	.387		.000	.000	.948	.006	.018	.002	.449	.578	.150	.331	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.108	.226	.622**	1	.605**	.275	.432*	.182	.291	.204	-.013	.236	.162	.638**
	Sig. (2-tailed)	.555	.214	.000		.000	.128	.014	.319	.107	.264	.943	.193	.377	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	.067	.244	.763**	.605**	1	.070	.298	.218	.323	.150	.265	.299	.341	.668**
	Sig. (2-tailed)	.714	.178	.000	.000		.705	.097	.230	.072	.414	.142	.096	.056	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	.252	-.078	.012	.275	.070	1	.174	.077	-.141	.635**	-.158	.233	.095	.379*
	Sig. (2-tailed)	.164	.671	.948	.128	.705		.340	.676	.440	.000	.388	.200	.604	.033
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	.003	.072	.475**	.432*	.298	.174	1	.434*	.450**	.185	.103	.388*	.275	.610**
	Sig. (2-tailed)	.989	.696	.006	.014	.097	.340		.013	.010	.311	.574	.028	.128	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.8	Pearson Correlation	-.014	.086	.414*	.182	.218	.077	.434*	1	.456**	.252	.056	.447*	.256	.544**
	Sig. (2-tailed)	.940	.640	.018	.319	.230	.676	.013		.009	.165	.763	.010	.158	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.9	Pearson Correlation	.025	.095	.517**	.291	.323	-.141	.450**	.456**	1	-.144	.334	.365*	.415*	.551**

	Sig. (2-tailed)	.890	.605	.002	.107	.072	.440	.010	.009		.430	.062	.040	.018	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.10	Pearson Correlation	.407*	.096	.139	.204	.150	.635**	.185	.252	-.144	1	.062	.182	.036	.497**
	Sig. (2-tailed)	.021	.601	.449	.264	.414	.000	.311	.165	.430		.736	.320	.845	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.11	Pearson Correlation	.298	.345	.102	-.013	.265	-.158	.103	.056	.334	.062	1	.425*	.279	.429*
	Sig. (2-tailed)	.098	.053	.578	.943	.142	.388	.574	.763	.062	.736		.015	.122	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.12	Pearson Correlation	.149	-.037	.260	.236	.299	.233	.388*	.447*	.365*	.182	.425*	1	.358*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.416	.840	.150	.193	.096	.200	.028	.010	.040	.320	.015		.044	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.13	Pearson Correlation	-.037	.025	.178	.162	.341	.095	.275	.256	.415*	.036	.279	.358*	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.842	.890	.331	.377	.056	.604	.128	.158	.018	.845	.122	.044		.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SIA	Pearson Correlation	.435*	.402*	.687**	.638**	.668**	.379*	.610**	.544**	.551**	.497**	.429*	.595**	.457**	1
PENERI	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.000	.000	.000	.033	.000	.001	.001	.004	.014	.000	.008	
MAAN	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KAS															

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations													PENGENDALIAN INTERNAL
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	
Y.1	Pearson Correlation	1	.087	.273	-.112	.189	-.062	.189	.032	-.112	.286	.105	.346	.034	.382*
	Sig. (2-tailed)		.637	.130	.542	.299	.737	.300	.862	.543	.113	.569	.053	.855	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.087	1	.015	.107	-.140	.145	.192	.271	.031	.075	-.016	.063	.265	.359*
	Sig. (2-tailed)	.637		.937	.559	.445	.428	.292	.134	.867	.683	.930	.732	.143	.044
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.273	.015	1	.434*	.210	.030	.267	.012	.238	.202	.144	.380*	.202	.471**
	Sig. (2-tailed)	.130	.937		.013	.248	.869	.140	.948	.190	.269	.433	.032	.269	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	-.112	.107	.434*	1	.293	.412*	.473*	.345	.536*	.148	.394*	.323	.560*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.542	.559	.013		.104	.019	.006	.053	.002	.419	.026	.071	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.189	-	.210	.293	1	.377*	.148	.411*	.249	-.040	.269	.566*	.066	.462**
	Sig. (2-tailed)	.299	.445	.248	.104		.033	.419	.020	.170	.830	.136	.001	.720	.008

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	-.062	.145	.030	.412*	.377*	1	.332	.615*	.296	.025	.159	.248	.366*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.737	.428	.869	.019	.033		.064	.000	.100	.893	.383	.171	.039	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.189	.192	.267	.473*	.148	.332	1	.482*	.429*	.218	.093	.116	.218	.570**
	Sig. (2-tailed)	.300	.292	.140	.006	.419	.064		.005	.014	.231	.613	.529	.231	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.032	.271	.012	.345	.411*	.615*	.482*	1	.314	.114	.199	.371*	.322	.602**
	Sig. (2-tailed)	.862	.134	.948	.053	.020	.000	.005		.080	.535	.275	.037	.072	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	-.112	.031	.238	.536*	.249	.296	.429*	.314	1	.380*	.272	.330	.565*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.543	.867	.190	.002	.170	.100	.014	.080		.032	.132	.065	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	.286	.075	.202	.148	-.040	.025	.218	.114	.380*	1	.458*	.310	.332	.528**
	Sig. (2-tailed)	.113	.683	.269	.419	.830	.893	.231	.535	.032		.008	.084	.064	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	.105	-	.144	.394*	.269	.159	.093	.199	.272	.458*	1	.274	.458*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.569	.930	.433	.026	.136	.383	.613	.275	.132	.008		.129	.008	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.12	Pearson Correlation	.346	.063	.380*	.323	.566*	.248	.116	.371*	.330	.310	.274	1	.515*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.053	.732	.032	.071	.001	.171	.529	.037	.065	.084	.129		.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.13	Pearson Correlation	.034	.265	.202	.560*	.066	.366*	.218	.322	.565*	.332	.458*	.515*	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.855	.143	.269	.001	.720	.039	.231	.072	.001	.064	.008	.003		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PENG NDALI AN INTER NAL	Pearson Correlation	.382*	.359	.471*	.652*	.462*	.510*	.570*	.602*	.609*	.528*	.542*	.675*	.696*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.044	.006	.000	.008	.003	.001	.000	.000	.002	.001	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															

r_{tabel} signifikan 5%

df (N-2)	0,05	df (N-2)	0,05
1	0,9969	26	0,3739
2	0,9500	27	0,3673
3	0,8783	28	0,3610
4	0,8114	29	0,3550
5	0,7545	30	0,3494
6	0,7067	31	0,3440
7	0,6664	32	0,3388
8	0,6319	33	0,3338
9	0,6021	34	0,3291
10	0,5760	35	0,3246
11	0,5529	36	0,3202
12	0,5324	37	0,3160
13	0,5140	38	0,3120
14	0,4973	39	0,3081
15	0,4821	40	0,3044
16	0,4683	41	0,3008
17	0,4555	42	0,2973
18	0,4438	43	0,2940
19	0,4329	44	0,2907
20	0,4227	45	0,2876
21	0,4132	46	0,2845
22	0,4044	47	0,2816
23	0,3961	48	0,2787
24	0,3882	49	0,2759
25	0,3809	50	0,2732

t_{tabel} signifikan 2,5%

df (N-2)	0,025	df (N-2)	0,025
1	12,706	26	2,056
2	4,303	27	2,052
3	3,182	28	2,048
4	2,776	29	2,045
5	2,571	30	2,042
6	2,447	31	2,040
7	2,365	32	2,037
8	2,306	33	2,035
9	2,262	34	2,032
10	2,228	35	2,030
11	2,201	36	2,028
12	2,179	37	2,026
13	2,160	38	2,024
14	2,145	39	2,023
15	2,131	40	2,021
16	2,120	41	2,020
17	2,110	42	2,018
18	2,101	43	2,017
19	2,093	44	2,015
20	2,086	45	2,014
21	2,080	46	2,013
22	2,074	47	2,012
23	2,069	48	2,011
24	2,064	49	2,010
25	2,060	50	2,009

F_{tabel} signifikan 5%

df (N-2)	0,05	df (N-2)	0,05
2			
1	199	26	3,37
2	19,00	27	3,35
3	9,55	28	3,34
4	6,94	29	3,33
5	5,79	30	3,32
6	5,14	31	3,30
7	4,74	32	3,29
8	4,46	33	3,28
9	4,26	34	3,28
10	4,10	35	3,27
11	3,98	36	3,26
12	3,89	37	3,25
13	3,81	38	3,24
14	3,74	39	3,24
15	3,68	40	3,23
16	3,63	41	3,23
17	3,59	42	3,22
18	3,55	43	3,21
19	3,52	44	3,21
20	3,49	45	3,20
21	3,47	46	3,20
22	3,44	47	3,20
23	3,42	48	3,19
24	3,40	49	3,19
25	3,39	50	3,18



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/02/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/02/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhayati Widhya Putri
NPM : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1). Tidak adanya penggunaan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Karya Samudramas. 2). Tidak adanya pengukuran berdasarkan kompetensi sumber daya PT. Karya Samudramas, sehingga kinerja karyawan hanya di ukur berdasarkan seberapa berhasilnya tugas yang telah ditetapkan oleh PT. Pertamina saja. 3). Tidak adanya kompensasi oleh PT. Karya Samudramas, sehingga kinerja karyawan hanya diukur dari seberapa berhasilnya tugas yang telah ditetapkan oleh PT. Pertamina saja tidak ada tambahan tugas lainnya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan
2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Terhadap Kinerja Karyawan
3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan

Objek/Lokasi Penelitian: PT. KARYA SAMUDRAMAS

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nurhayati Widhya Putri)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/02/2023

Nama Mahasiswa : Nurhayati Widhya Putri
NPM : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 06/02/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Novien Rialdy, SE., MM (13 Februari 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap
Pengendalian Internal Pada PT. Waspada
Dinasti Eriasafa

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulha Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 02 Maret 2023

Dosen Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., MM)

Keterangan.

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

sebelum diserahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 06 Maret 2023



MSU

ada Yth.
ak Dekan
ultas Ekonomi
v. Muhammadiyah Sumatera Utara



alammu'alaikum Wr.Wb

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

N	U	R	H	A	Y	A	T	I	W	I	D	H	Y	A	P	U	T	R	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NIM :

1	9	0	5	1	7	0	0	6	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

M	E	D	A	N	/	1	6	J	U	L	I	2	0	0	1				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

J	A	L	A	N	M	E	G	A	W	A	T	I	G	A	N	G			
D	A	M	A	I	N	O	.	1	7	M	E	D	A	N					

Tempat Penelitian:

P	T	.	W	A	S	P	A	D	A	D	I	N	A	S	T	I			
E	R	I	A	S	A	F	A												

Alamat Penelitian :

J	A	L	A	N	S	M	.	R	A	J	A	K	M	6	,	2	N	O	.	
3	0	M	E	D	A	N	-	S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A

mohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebelumnya saya lampirkan syarat-syarat lain :
- Kuota SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si., AK, CA CPA)

Wassalam
Pemohon

(NURHAYATI WIDHYA PUTRI)



UMSU

Ustad | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 903/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurhayati Widhya Putri
N P M : 1905170062
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan
Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti
Eriasafa

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 898/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Waspada Dinasti Eriasafa
Jln SM. Raja KM. 2,6 No. 30 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurhayati Widhya Putri
Npm : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





PT. WASPADA DINASTI ERIASAFa

Jl. Sisingamangaraja Km.6.2 No.30
Medan 20147

E-mail : admin@mouca.co.id

MouCa

No : 001/ST/WDE/III/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Lamp : -

Medan, 30 Maret 2023

Kepada Yth,
Dekan UMSU
di- Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, Menindak lanjuti surat izin penelitian Nomor : 898/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Tanggal 27 Maret 2023 atas nama Sebagai berikut:

Nama : Nurhayati Widhya Putri
Npm : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas
Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian, sesuai dengan disiplin ilmu yang
di miliknya disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Finance Administration Manager


WDE
PT. WASPADA DINASTI ERIASAFa

Irfan Lesmana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NURHAYATI WIDHYA PUTRI
NPM : 1905170062
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., MM
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. WASPADA DINASTI ERIASAFA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	Teori Pendukung pada latar belakang	4 April 2023	
Bab2	Indikator	12 April 2023	
Bab3	Teknik Pengambilan Sampel	9 Mei 2023	
Daftar Pustaka	Tambahkan Referensi dari Jurnal Dosen FEB UMSU	12 Mei 2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuesioner	23/05/2023	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal	23/05/2023	

Medan, 23 Mei 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

an

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

(Novien Rialdy, SE., MM)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
penerangkan bahwa :

Nama : *Nurhayati Widhya Putri*
 NPM. : *1905170062*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 16 Juli 2001*
 Alamat Rumah : *Jln. Megawati Gang Damai No. 17 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa*
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara pengutipan teori, perbaiki kerangka berpikir</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Juni 2023 menerangkan bahwa:

Nama : Nurhayati Widhya Putri
 NPM : 1905170062
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Juli 2001
 Alamat Rumah : Jln. Megawati Gang Damai No. 17 Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novien Rialdy, SE., MM*

Medan, 22 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novien Rialdy, SE., MM

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si
 NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2273/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Shafar 1445 H
22 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Waspada Dinasti Eriasafa
Jln. SM. Raja KM. 2,6 No. 30 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurhayati Widhya Putri
N P M : 1905170062
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Japuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





PT. WASPADA DINASTI ERIASAFa

Jl. Sisingamangaraja Km.6.2 No.30
Medan 20147

E-mail : admin@mouca.co.id

MouCa

No : 013/ST/WDE/III/2023
Hal : Menyelesaikan Penelitian
Lamp : -

Medan, 23 Agustus 2023

Kepada Yth,
Dekan UMSU
di- Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, Menindak lanjuti surat menyelesaikan riset Nomor : 2273/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Tanggal 22 Agustus 2023 atas nama Sebagai berikut:

Nama : Nurhayati Widhya Putri
Npm : 1905170062
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas
Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di perusahaan ini sesuai dengan judul yang dibuat. Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Marketing Operational Manager

Salsabila

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurhayati Widhya Putri
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 16 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Jalan Megawati Gang. Damai No. 17 Medan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Agus Rahmad Kurniadi
Ibu : dr. Wiwik Susiana
Alamat : Jalan Megawati Gang. Damai No. 17 Medan

Pendidikan

SDN 064028 Medan Tamat Tahun 2013
SMP Negeri 6 Medan Tamat Tahun 2016
SMK IT Marinah Al-Hidayah Medan Tamat Tahun 2019